

Reverend Insanity Chapter 418 Bahasa Indonesia

Bab 418 Bab 418: Kerugian dan Keuntungan

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Jenderal Chibi

Fang Yuan keluar dari istana Dang Hun.

Gunung kristal merah muda memiliki lubang di mana-mana, pecahan batu berserakan di tanah menunjukkan pemandangan yang menyedihkan. Darah merah segar, lumpur kuning keruh, bangkai rubah dan kepiting bercampur jadi satu.

Tubuh besar kepiting rawa binatang yang sunyi itu menekan pinggang gunung Dang Hun. Itu seperti gunung kecil, sangat menarik.

Angin sepoi-sepoi bertiup di rambut hitam Fang Yuan, saat mata hitamnya yang menakutkan menatap medan perang.

Bau darah yang menyengat memasuki lubang hidung Fang Yuan.

Dekat di belakangnya, mata roh tanah Hu Immortal kecil merah, karena ada air mata di wajahnya. Dia melaporkan sambil mengendus.

“Tuan, kami menderita kerugian besar. Kami kehilangan sekitar 666 km² tanah, dan kami hanya memiliki enam puluh delapan manik-manik dari esensi abadi yang tersisa. Pasukan rubah kami yang terdiri dari empat juta tujuh ratus ribu telah jatuh menjadi tiga ratus sepuluh ribu. Adapun untuk Cacing Gu, kita kehilangan sekitar tujuh ratus ribu dari mereka.”

Hu Immortal mengelola tanahnya yang diberkati selama bertahun-tahun, setelah bencana ini, seluruh tanah yang diberkati kehilangan sekitar empat puluh tahun pembangunan.

Tapi Fang Yuan tidak berpikir demikian.

Ekspresinya lelah, tapi tatapannya tidak bisa menyembunyikan kebahagiaan di hatinya.

Dia selamat dari bencana duniawi ini. Itu adalah hambatan, sekarang dia selamat, Fang Yuan punya waktu untuk memulihkan diri.

Dia memiliki cukup waktu untuk menghadapi bencana duniawi yang ketujuh.

“Berhentilah menangis, tanah yang diberkati itu aman, itu artinya harapan kita juga aman. Gunung Dang Hun tidak runtuh, jadi kita punya sumber daya untuk memulai kembali. Meskipun kita kehilangan sebagian tanah, dalam jangka pendek kita tidak bisa memanfaatkan tanah itu bagaimanapun juga, itu tidak akan menghalangi perkembangan kita.”

Fang Yuan menepuk kepala roh tanah itu, menghibur.” Lihat, tidak lama lagi, gunung Dang Hun akan

penuh dengan batu nisan, dan kita akan mengendalikan sekelompok rockmen lainnya. Yang terpenting, Bayangan petir pesona biru itu diasingkan, sekarang, kita dapat berkembang tanpa khawatir. Tanah yang diberkati Hu Abadi pasti akan berkembang lagi! “

Pertempuran ini sengit dan tragis, ada banyak rubah dan kepiting yang mati di dekat gunung Dang Hun. Pada saat yang sama, jiwa kepiting rawa hancur berkeping-keping oleh getaran gunung, terserap ke dalam gunung Dang Hun.

Dalam waktu dekat, tidak terlalu lama lagi, banyak batu nisan akan muncul di gunung Dang Hun tanpa henti.

“Kata-kata Guru ... masuk akal.” Little Hu Immortal berhenti menangis dan memikirkannya dengan jelas, sepertinya dia masuk akal.

Bencana duniawi seperti cobaan, tanah diberkati Hu Immortal berhasil melewatinya, tidak hanya kerugian besar, tetapi juga keuntungan besar.

“Sayang sekali, ada banyak cacing Gu yang hidup di kepiting rawa ini, tapi sekarang gunung Dang Hun membunuh mereka semua.” Hu Kecil Immortal cemberut, menatap mayat kepiting rawa ini dengan marah.

“Bersukacitalah, binatang buas ini tidak memiliki Immortal Gu, jika tidak, kita mungkin tidak akan berdiri di sini.” Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam.

Ini adalah bagian paling beruntung dari cobaan ini.

Satu Immortal Gu yang krusial dengan kemampuan luar biasa dapat dengan mudah membalikkan seluruh situasi.

Bahkan jika kepiting rawa ini memiliki Gu Abadi, dan dibunuh oleh Fang Yuan, bagaimana Fang Yuan akan menangkap Gu Abadi ini juga merupakan masalah besar.

Mungkin Gu Abadi yang liar ini bisa menggantikan bayangan petir pesona biru dan menjadi ancaman besar berikutnya bagi tanah yang diberkati Hu Immortal.

Fang Yuan cukup puas untuk selamat dari bencana duniawi ini.

Bagaimanapun, dia hanya peringkat empat tingkat atas Master Gu fana, namun dia berhasil membunuh binatang buas yang merupakan masalah bahkan bagi Dewa Gu.

“Tanah semangat, bersihkan medan perang. Pertahankan mayat kepiting rawa dengan baik, saya akan istirahat.” Fang Yuan melihat sekeliling sekali lagi sebelum bersantai, segera merasakan kelelahan yang kuat.

Dia memerintahkan lebih dari satu juta rubah, jiwa dan pikirannya digunakan secara berlebihan, dia perlu segera tidur.

“Oke.” Little Hu Immortal menjawab dengan cepat saat dia melihat cangkang kepiting rawa dengan mata bersinar.

Setiap binatang buas adalah harta yang mengharukan.

Darah, bulu, tulang, usus di tubuhnya adalah bahan pemurnian Gu yang hebat.

“Dasar kepiting terkutuk, aku akan mencabik-cabikmu!” Little Hu Immortal mengangkat dagunya saat mulutnya terbuka, menunjukkan gigi taring kecilnya, dengan marah berjalan menuju kepiting rawa sambil bergumam pada dirinya sendiri.

...

Fang Yuan tidur nyenyak.

Tiga hari kemudian, dia bangun, dan berbaring di tempat tidur, tidak ingin bergerak sama sekali.

Kali ini, dia benar-benar merilekskan tubuh dan pikirannya.

Bencana duniawi keenam telah berakhir, Fang Yuan mendapatkan banyak waktu untuk dirinya sendiri, dia akhirnya bisa bernapas.

Sejak kelahirannya kembali, dia telah merencanakan dan melawan, terutama di gunung San Cha, dia memaksakan dirinya untuk memikirkan cara keluar dari kesulitannya.

Sekarang, dia akhirnya melindungi tanah yang diberkati. Bagi Fang Yuan, ini adalah tempat yang aman dan stabil.

Jika tanah yang diberkati Hu Immortal dihancurkan, dia akan berada dalam masalah besar.

Dia mengungkap banyak hal, mari kita ambil contoh, Gu perjalanan abadi yang tetap.

Fang Yuan bukanlah seorang Gu Immortal, dia tidak bisa menyimpan Gu Abadi ini ke dalam celahnya, begitu auranya bocor, Gu Immortals akan dengan mudah merasakannya dan datang untuk merebutnya darinya.

Sekarang, Gu perjalanan abadi tetap ditempatkan di dalam tanah diberkati Hu Immortal, dan karena ada esensi abadi, dia bisa memberinya makan tanpa khawatir.

Selain itu, ada juga penyempurnaan Gu aperture kedua.

Tanpa Hu Immortal kecil untuk mengontrol esensi abadi, Fang Yuan tidak dapat memperbaiki Gu Abadi ini, dia setidaknya harus mencapai alam Gu Immortal terlebih dahulu. Pada saat itu, perjalanan surgawi Gu mungkin sudah disempurnakan oleh orang lain, itu sudah terlambat.

Setelah melindungi tanah yang diberkati Hu Immortal, itu sangat membantu Fang Yuan.

Fang Yuan berbaring sebentar sebelum bangun untuk makan. Setelah mengisi perutnya, dia pergi tidur lagi.

Kali ini, dia tidur selama sepuluh jam, dia bangun perlahan karena dia merasa semua kelelahan telah hilang. Pikirannya jernih, kepalanya bekerja dengan baik, dan kondisinya sebaik mungkin.

“Di mana roh tanah itu?” Dia menginjak kakinya, memanggil.

Little Hu Immortal merobek ruang dengan swoosh, muncul di hadapannya.

“Tuan, saya telah membongkar keping itu, kita bisa menjualnya dengan harga yang bagus!” Wajah Little Hu Immortal memerah karena dia sangat puas dalam memecahkan pelakunya atas kesulitan tanah yang diberkati.

“Oh benar, tuan, ada tiga surat di sini, mereka dikirim dari celah pada hari bencana.” Kata Little Hu Immortal, mengambil tiga Gu dan menyerahkannya kepada Fang Yuan.

Ketika celah cukup besar untuk menjadi terowongan, orang bisa masuk dan keluar. Tapi sebelum itu, hanya cacing Gu yang bisa masuk melalui celah kecil.

Ketiga Gu ini semuanya adalah cacing jalur surat Gu.

Seseorang memiliki penampilan derek kertas, itu adalah derek kertas simbol petir peringkat tiga Gu. Salah satunya adalah burung hijau, peringkat lima dan tampak seperti aslinya, itu adalah surat yang mengirim burung hijau Gu. Yang satu tampak seperti pedang, itu adalah huruf pedang terbang peringkat tiga Gu.

Tatapan Fang Yuan bersinar saat dia mengeluarkan surat yang mengirim burung hijau Gu.

Burung hijau berubah menjadi surat, itu dikirim oleh peringkat tujuh Gu Immortal Feng Jiu Ge!

Fang Yuan tidak terkejut, saat dia melihat burung hijau Gu ini, dia merasa itu adalah dia.

Nada Feng Jiu Ge dalam suratnya tenang, pertama-tama dia mengungkapkan kekaguman dan pujiannya untuk Fang Yuan, sebelum menyatakan niatnya – untuk mengatur pertempuran antara Fang Yuan dan putrinya Feng Jin Huang!

Tampaknya setelah Feng Jin Huang kembali ke Spirit Affinity House, dia menjadi murung, murung, dan putus asa. Selama periode ini, dia telah berkultivasi dengan rajin, untuk mendapatkan kembali harga dirinya. Pertempuran itu diprakarsai olehnya, dia ingin bertarung secara adil dan jujur dengan Fang Yuan, mempertaruhkan kemuliaan Rumah Afinitas Roh dan Sekte Bangau Abadi!

“Hmph, kamu ingin bertarung, apakah aku harus setuju?” Fang Yuan mencemooh dengan jijik.

Waktunya sangat ketat, tidak ada cukup waktu untuk berkultivasi, Fang Yuan tidak akan membuang waktu dan usahanya menerima tantangan Feng Jin Huang.

Feng Jin Huang lahir di keluarga besar, dia memiliki Gu Immortals sebagai orang tuanya, dan sekte untuk mendukungnya. Bahkan jika dia memiliki tanah yang diberkati, dan malapetaka datang, akan ada sekelompok besar orang yang memperjuangkannya.

Tapi Fang Yuan sendirian, dia harus mengandalkan dirinya sendiri untuk segalanya. Dia tidak ingin bermain-main dengan nona kaya ini.

“Sungguh ide yang bodoh, dia ingin merebut kembali kejayaannya, jadi aku harus bermain bersamanya? Tertawa!” Fang Yuan mendengus. Berbeda dari yang lain, dia tidak takut pada Feng Jiu Ge. Itu karena sebentar lagi Feng Jiu Ge akan dipanggil oleh istana surgawi, dan akan berhasil naik,

tidak akan mudah baginya untuk turun dan memasuki benua tengah lagi.

“Tetapi dalam surat ini, tampaknya pasangan ayah dan anak ini berpikir bahwa saya adalah murid dari Sekte Bangau Abadi, apa yang terjadi?” Mata Fang Yuan bersinar karena curiga.

Pihak lain adalah Gu Immortal, mereka tentu saja tidak akan membuat kesalahan rendahan seperti itu. Artinya, ada komplikasi tersembunyi.

Fang Yuan mengambil surat pedang terbang Gu.

Membuka dan melihatnya, itu adalah surat tantangan lainnya!

Tetapi dalam surat ini, itu semua sumpah serapah dan omelan, hampir semua leluhur Fang Yuan disebutkan, bahkan kehormatan Sekte Bangau Abadi digunakan untuk menghasut Fang Yuan untuk menerima pertempuran. Akhirnya, bahkan ada ancaman, jika Fang Yuan tidak setuju, dia akan mengungkapkan isi surat ini kepada publik, dan membiarkan dunia tahu bahwa Fang Yuan adalah seorang pengecut!

Fang Yuan melihat dengan hati-hati, tersenyum ringan: “Oh, ini adalah Jian Yi Shengini.”

Jian Yi Sheng, seorang Master Gu jalur metal, penampilan dan kepribadiannya sangat menyimpang. Dia paling ahli dalam serangan diam-diam, dan paling benci menderita kerugian.

Dia adalah salah satu dari jalur iblis Gu Immortals di gunung Tian Ti, dia benar-benar pengecut yang kejam dan licik.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, dia disergap olehnya berkali-kali. Dia akhirnya membuat Fang Yuan cukup marah untuk memanggil lautan darah, memaksa Jian Yi Sheng bersembunyi di tanahnya yang diberkati, takut untuk berperang. Dia memblokirnya selama dua puluh tahun, sampai Jian Yi Sheng menyadari bahwa dia telah membuat marah orang yang salah. Dia tidak bisa menerimanya, dan akhirnya berlutut di depan Fang Yuan untuk menyerah, tanpa jejak martabat Gu Immortal.

Adapun mengapa orang ini menantang Fang Yuan, itu karena dia sangat tidak beruntung.

Setelah Fang Yuan membuang sebagian dari tanah yang diberkati, dan melemparkan bayangan petir pesona biru ke arah gunung Tian Ti, Jian Yi Sheng secara tidak sengaja bertemu dengannya.

Pada saat ini, meskipun Jian Yi Sheng adalah seorang Dewa Abadi, dia tidak memiliki Gu Abadi, dan dihancurkan oleh bayangan petir pesona biru. Dia melarikan diri kembali ke tanah yang diberkati dengan menyedihkan, dan akhirnya berhasil bebas dari bayangan petir pesona biru.

Setelah dia pulang, dia menghitung kerugiannya, dan dipenuhi dengan amarah, menginjak kakinya. Setelah menemukan pelakunya, dia mengirim surat pedang terbang Gu, menantang Fang Yuan.

“Hmph, dia tahu aku manusia, tapi masih menantangku sebagai Dewa Abadi. Dia bahkan menulis suratnya dengan sangat benar, berbicara tentang keadilan ... omong kosong ini masih tidak tahu malu seperti yang kuingat. Tapi, kenapa dia mengira aku saya anggota dari Immortal Crane Sect? ”

Fang Yuan membuka simbol petir kertas crane Gu dengan penuh kecurigaan.

Dia membukanya sedikit, dan pupil matanya mengecil, menunjukkan ekspresi terkejut: “Apa! Fang Zheng masih hidup?”

Membaca terus, kecurigaannya hilang.

“Jadi begitulah, He Feng Yang dari Immortal Crane Sect ini adalah orang yang cerdas, menggunakan metode ini untuk melenyapkan pesaingnya.”

“Tapi dia sangat meremehkan saya. Mengapa saya harus bergabung dengan Sekte Bangau Abadi? Tapi apa yang disebutkan surat itu persis seperti apa Aku butuh sekarang. ”

Berpikir demikian, Fang Yuan mengambil keputusan.

Dia memanggil roh tanah: “Pergilah, buka sedikit tanah yang diberkati, dan biarkan Tuan Gu yang mirip denganku masuk.”

Bab 418 Bab 418: Kerugian dan Keuntungan

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Jenderal Chibi

Fang Yuan keluar dari istana Dang Hun.

Gunung kristal merah muda memiliki lubang di mana-mana, pecahan batu berserakan di tanah menunjukkan pemandangan yang menyedihkan. Darah merah segar, lumpur kuning keruh, bangkai rubah dan kepiting bercampur jadi satu.

Tubuh besar kepiting rawa binatang yang sunyi itu menekan pinggang gunung Dang Hun. Itu seperti gunung kecil, sangat menarik.

Angin sepoi-sepoi bertiup di rambut hitam Fang Yuan, saat mata hitamnya yang menakutkan menatap medan perang.

Bau darah yang menyengat memasuki lubang hidung Fang Yuan.

Dekat di belakangnya, mata roh tanah Hu Immortal kecil merah, karena ada air mata di wajahnya. Dia melaporkan sambil mengendus.

“Tuan, kami menderita kerugian besar. Kami kehilangan sekitar 666 km² tanah, dan kami hanya memiliki enam puluh delapan manik-manik dari esensi abadi yang tersisa. Pasukan rubah kami yang terdiri dari empat juta tujuh ratus ribu telah jatuh menjadi tiga ratus sepuluh ribu. Adapun untuk Cacing Gu, kita kehilangan sekitar tujuh ratus ribu dari mereka.”

Hu Immortal mengelola tanahnya yang diberkati selama bertahun-tahun, setelah bencana ini, seluruh tanah yang diberkati kehilangan sekitar empat puluh tahun pembangunan.

Tapi Fang Yuan tidak berpikir demikian.

Ekspresinya lelah, tapi tatapannya tidak bisa menyembunyikan kebahagiaan di hatinya.

Dia selamat dari bencana duniawi ini. Itu adalah hambatan, sekarang dia selamat, Fang Yuan punya waktu untuk memulihkan diri.

Dia memiliki cukup waktu untuk menghadapi bencana duniawi yang ketujuh.

“Berhentilah menangis, tanah yang diberkati itu aman, itu artinya harapan kita juga aman. Gunung Dang Hun tidak runtuh, jadi kita punya sumber daya untuk memulai kembali. Meskipun kita kehilangan sebagian tanah, dalam jangka pendek kita tidak bisa memanfaatkan tanah itu bagaimanapun juga, itu tidak akan menghalangi perkembangan kita.”

Fang Yuan menepuk kepala roh tanah itu, menghibur.” Lihat, tidak lama lagi, gunung Dang Hun akan penuh dengan batu nisan, dan kita akan mengendalikan sekelompok rockmen lainnya. Yang terpenting, Bayangan petir pesona biru itu diasingkan, sekarang, kita dapat berkembang tanpa khawatir. Tanah yang diberkati Hu Abadi pasti akan berkembang lagi! “

Pertempuran ini sengit dan tragis, ada banyak rubah dan kepiting yang mati di dekat gunung Dang Hun. Pada saat yang sama, jiwa kepiting rawa hancur berkeping-keping oleh getaran gunung, terserap ke dalam gunung Dang Hun.

Dalam waktu dekat, tidak terlalu lama lagi, banyak batu nisan akan muncul di gunung Dang Hun tanpa henti.

“Kata-kata Guru masuk akal.” Little Hu Immortal berhenti menangis dan memikirkannya dengan jelas, sepertinya dia masuk akal.

Bencana duniawi seperti cobaan, tanah diberkati Hu Immortal berhasil melewatinya, tidak hanya kerugian besar, tetapi juga keuntungan besar.

“Sayang sekali, ada banyak cacing Gu yang hidup di kepiting rawa ini, tapi sekarang gunung Dang Hun membunuh mereka semua.” Hu Kecil Immortal cemberut, menatap mayat kepiting rawa ini dengan marah.

“Bersukacitalah, binatang buas ini tidak memiliki Immortal Gu, jika tidak, kita mungkin tidak akan berdiri di sini.” Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam.

Ini adalah bagian paling beruntung dari cobaan ini.

Satu Immortal Gu yang krusial dengan kemampuan luar biasa dapat dengan mudah membalikkan seluruh situasi.

Bahkan jika kepiting rawa ini memiliki Gu Abadi, dan dibunuh oleh Fang Yuan, bagaimana Fang Yuan akan menangkap Gu Abadi ini juga merupakan masalah besar.

Mungkin Gu Abadi yang liar ini bisa menggantikan bayangan petir pesona biru dan menjadi ancaman besar berikutnya bagi tanah yang diberkati Hu Immortal.

Fang Yuan cukup puas untuk selamat dari bencana duniawi ini.

Bagaimanapun, dia hanya peringkat empat tingkat atas Master Gu fana, namun dia berhasil membunuh

binatang buas yang merupakan masalah bahkan bagi Dewa Gu.

“Tanah semangat, bersihkan medan perang. Pertahankan mayat kepiting rawa dengan baik, saya akan istirahat.” Fang Yuan melihat sekeliling sekali lagi sebelum bersantai, segera merasakan kelelahan yang kuat.

Dia memerintahkan lebih dari satu juta rubah, jiwa dan pikirannya digunakan secara berlebihan, dia perlu segera tidur.

“Oke.” Little Hu Immortal menjawab dengan cepat saat dia melihat cangkang kepiting rawa dengan mata bersinar.

Setiap binatang buas adalah harta yang mengharukan.

Darah, bulu, tulang, usus di tubuhnya adalah bahan pemurnian Gu yang hebat.

“Dasar kepiting terkutuk, aku akan mencabik-cabikmu!” Little Hu Immortal mengangkat dagunya saat mulutnya terbuka, menunjukkan gigi taring kecilnya, dengan marah berjalan menuju kepiting rawa sambil bergumam pada dirinya sendiri.

Fang Yuan tidur nyenyak.

Tiga hari kemudian, dia bangun, dan berbaring di tempat tidur, tidak ingin bergerak sama sekali.

Kali ini, dia benar-benar merilekskan tubuh dan pikirannya.

Bencana duniawi keenam telah berakhir, Fang Yuan mendapatkan banyak waktu untuk dirinya sendiri, dia akhirnya bisa bernapas.

Sejak kelahirannya kembali, dia telah merencanakan dan melawan, terutama di gunung San Cha, dia memaksakan dirinya untuk memikirkan cara keluar dari kesulitannya.

Sekarang, dia akhirnya melindungi tanah yang diberkati. Bagi Fang Yuan, ini adalah tempat yang aman dan stabil.

Jika tanah yang diberkati Hu Immortal dihancurkan, dia akan berada dalam masalah besar.

Dia mengungkapkan banyak hal, mari kita ambil contoh, Gu perjalanan abadi yang tetap.

Fang Yuan bukanlah seorang Gu Immortal, dia tidak bisa menyimpan Gu Abadi ini ke dalam celahnya, begitu aurnya bocor, Gu Immortals akan dengan mudah merasakannya dan datang untuk merebutnya darinya.

Sekarang, Gu perjalanan abadi tetap ditempatkan di dalam tanah diberkati Hu Immortal, dan karena ada esensi abadi, dia bisa memberinya makan tanpa khawatir.

Selain itu, ada juga penyempurnaan Gu aperture kedua.

Tanpa Hu Immortal kecil untuk mengontrol esensi abadi, Fang Yuan tidak dapat memperbaiki Gu

Abadi ini, dia setidaknya harus mencapai alam Gu Immortal terlebih dahulu. Pada saat itu, perjalanan surgawi Gu mungkin sudah disempurnakan oleh orang lain, itu sudah terlambat.

Setelah melindungi tanah yang diberkati Hu Immortal, itu sangat membantu Fang Yuan.

Fang Yuan berbaring sebentar sebelum bangun untuk makan. Setelah mengisi perutnya, dia pergi tidur lagi.

Kali ini, dia tidur selama sepuluh jam, dia bangun perlahan karena dia merasa semua kelelahan telah hilang. Pikirannya jernih, kepalanya bekerja dengan baik, dan kondisinya sebaik mungkin.

“Di mana roh tanah itu?” Dia menginjak kakinya, memanggil.

Little Hu Immortal merobek ruang dengan swoosh, muncul di hadapannya.

“Tuan, saya telah membongkar kepiting itu, kita bisa menjualnya dengan harga yang bagus!” Wajah Little Hu Immortal memerah karena dia sangat puas dalam memecahkan pelakunya atas kesulitan tanah yang diberkati.

“Oh benar, tuan, ada tiga surat di sini, mereka dikirim dari celah pada hari bencana.” Kata Little Hu Immortal, mengambil tiga Gu dan menyerahkannya kepada Fang Yuan.

Ketika celah cukup besar untuk menjadi terowongan, orang bisa masuk dan keluar. Tapi sebelum itu, hanya cacing Gu yang bisa masuk melalui celah kecil.

Ketiga Gu ini semuanya adalah cacing jalur surat Gu.

Seseorang memiliki penampilan derek kertas, itu adalah derek kertas simbol petir peringkat tiga Gu. Salah satunya adalah burung hijau, peringkat lima dan tampak seperti aslinya, itu adalah surat yang mengirim burung hijau Gu. Yang satu tampak seperti pedang, itu adalah huruf pedang terbang peringkat tiga Gu.

Tatapan Fang Yuan bersinar saat dia mengeluarkan surat yang mengirim burung hijau Gu.

Burung hijau berubah menjadi surat, itu dikirim oleh peringkat tujuh Gu Immortal Feng Jiu Ge!

Fang Yuan tidak terkejut, saat dia melihat burung hijau Gu ini, dia merasa itu adalah dia.

Nada Feng Jiu Ge dalam suratnya tenang, pertama-tama dia mengungkapkan kekaguman dan pujiannya untuk Fang Yuan, sebelum menyatakan niatnya – untuk mengatur pertempuran antara Fang Yuan dan putrinya Feng Jin Huang!

Tampaknya setelah Feng Jin Huang kembali ke Spirit Affinity House, dia menjadi murung, murung, dan putus asa. Selama periode ini, dia telah berkultivasi dengan rajin, untuk mendapatkan kembali harga dirinya. Pertempuran itu diprakarsai olehnya, dia ingin bertarung secara adil dan jujur dengan Fang Yuan, mempertaruhkan kemuliaan Rumah Afinitas Roh dan Sekte Bangau Abadi!

“Hmph, kamu ingin bertarung, apakah aku harus setuju?” Fang Yuan mencemooh dengan jijik.

Waktunya sangat ketat, tidak ada cukup waktu untuk berkultivasi, Fang Yuan tidak akan membuang

waktu dan usahanya menerima tantangan Feng Jin Huang.

Feng Jin Huang lahir di keluarga besar, dia memiliki Gu Immortals sebagai orang tuanya, dan sekte untuk mendukungnya. Bahkan jika dia memiliki tanah yang diberkati, dan malapetaka datang, akan ada sekelompok besar orang yang memperjuangkannya.

Tapi Fang Yuan sendirian, dia harus mengandalkan dirinya sendiri untuk segalanya. Dia tidak ingin bermain-main dengan nona kaya ini.

“Sungguh ide yang bodoh, dia ingin merebut kembali kejayaannya, jadi aku harus bermain bersamanya? Tertawa!” Fang Yuan mendengus. Berbeda dari yang lain, dia tidak takut pada Feng Jiu Ge. Itu karena sebentar lagi Feng Jiu Ge akan dipanggil oleh istana surgawi, dan akan berhasil naik, tidak akan mudah baginya untuk turun dan memasuki benua tengah lagi.

“Tetapi dalam surat ini, tampaknya pasangan ayah dan anak ini berpikir bahwa saya adalah murid dari Sekte Bangau Abadi, apa yang terjadi?” Mata Fang Yuan bersinar karena curiga.

Pihak lain adalah Gu Immortal, mereka tentu saja tidak akan membuat kesalahan rendahan seperti itu. Artinya, ada komplikasi tersembunyi.

Fang Yuan mengambil surat pedang terbang Gu.

Membuka dan melihatnya, itu adalah surat tantangan lainnya!

Tetapi dalam surat ini, itu semua sumpah serapah dan omelan, hampir semua leluhur Fang Yuan disebutkan, bahkan kehormatan Sekte Bangau Abadi digunakan untuk menghasut Fang Yuan untuk menerima pertempuran. Akhirnya, bahkan ada ancaman, jika Fang Yuan tidak setuju, dia akan mengungkapkan isi surat ini kepada publik, dan membiarkan dunia tahu bahwa Fang Yuan adalah seorang pengecut!

Fang Yuan melihat dengan hati-hati, tersenyum ringan: “Oh, ini adalah Jian Yi Sheng ini.”

Jian Yi Sheng, seorang Master Gu jalur metal, penampilan dan kepribadiannya sangat menyimpang. Dia paling ahli dalam serangan diam-diam, dan paling benci menderita kerugian.

Dia adalah salah satu dari jalur iblis Gu Immortals di gunung Tian Ti, dia benar-benar pengecut yang kejam dan licik.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, dia disergap olehnya berkali-kali. Dia akhirnya membuat Fang Yuan cukup marah untuk memanggil lautan darah, memaksa Jian Yi Sheng bersembunyi di tanahnya yang diberkati, takut untuk berperang. Dia memblokirnya selama dua puluh tahun, sampai Jian Yi Sheng menyadari bahwa dia telah membuat marah orang yang salah. Dia tidak bisa menerimanya, dan akhirnya berlutut di depan Fang Yuan untuk menyerah, tanpa jejak martabat Gu Immortal.

Adapun mengapa orang ini menantang Fang Yuan, itu karena dia sangat tidak beruntung.

Setelah Fang Yuan membuang sebagian dari tanah yang diberkati, dan melemparkan bayangan petir pesona biru ke arah gunung Tian Ti, Jian Yi Sheng secara tidak sengaja bertemu dengannya.

Pada saat ini, meskipun Jian Yi Sheng adalah seorang Dewa Abadi, dia tidak memiliki Gu Abadi, dan dihancurkan oleh bayangan petir pesona biru. Dia melarikan diri kembali ke tanah yang diberkati dengan menyedihkan, dan akhirnya berhasil bebas dari bayangan petir pesona biru.

Setelah dia pulang, dia menghitung kerugiannya, dan dipenuhi dengan amarah, menginjak kakinya. Setelah menemukan pelakunya, dia mengirim surat pedang terbang Gu, menantang Fang Yuan.

"Hmph, dia tahu aku manusia, tapi masih menantangku sebagai Dewa Abadi. Dia bahkan menulis suratnya dengan sangat benar, berbicara tentang keadilan. Omong kosong ini masih tidak tahu malu seperti yang kuingat. Tapi, kenapa dia mengira aku saya anggota dari Immortal Crane Sect?"

Fang Yuan membuka simbol petir kertas crane Gu dengan penuh kecurigaan.

Dia membukanya sedikit, dan pupil matanya mengecil, menunjukkan ekspresi terkejut: "Apa! Fang Zheng masih hidup?"

Membaca terus, kecurigaannya hilang.

"Jadi begitulah, He Feng Yang dari Immortal Crane Sect ini adalah orang yang cerdas, menggunakan metode ini untuk melenyapkan pesaingnya."

"Tapi dia sangat meremehkan saya. Mengapa saya harus bergabung dengan Sekte Bangau Abadi? Tapi apa yang disebutkan surat itu persis seperti apa Aku butuh sekarang."

Berpikir demikian, Fang Yuan mengambil keputusan.

Dia memanggil roh tanah: "Pergilah, buka sedikit tanah yang diberkati, dan biarkan Tuan Gu yang mirip denganku masuk."